

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING PADA MASA COVID-19

Sitti Marlina

Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Pendidikan Pembangunan
Indonesia

Email: linalangit@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted to determine the implementation of online learning at SMK Yaspib Bontolempangan. This study uses a quantitative method with a case study approach. Data collection is done by interview. The data analysis technique used is descriptive qualitative analysis. Based on research data, it was found that learning during the Covid-19 period was carried out online. Online learning is carried out using the whatsapp application. Online learning is carried out on good cooperation between teachers, students, and parents during online learning and assignments given by the teacher. The process of teaching and learning activities does not run effectively and efficiently due to limitations on the internet network.

Keywords: Implementation of Online Learning

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring di SMK Yaspib Bontolempangan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan data penelitian ditemukan bahwa pembelajaran pada masa Covid-19 dilakukan dengan daring. Pembelajaran secara daring dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi whatsapp. Pembelajaran daring terlaksana atas kerjasama baik antara guru, siswa, dan orang tua selama pembelajaran daring dan penugasan yang diberikan oleh guru. Proses kegiatan belajar mengajar tidak berjalan efektif dan efisien karena keterbatasan pada jaringan internet.

Kata Kunci: Implementasi Pembelajaran Daring

PENDAHULUAN

Wabah Corona Virus Disease (Covid-19) telah melanda negara-negara di dunia, tak terkecuali di Indonesia. Mengantisipasi penularan virus tersebut pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan, seperti isolasi, *social and physical distancing* hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Kondisi ini mengharuskan warganya untuk tetap *stay at home*, bekerja, beribadah dan belajar di rumah.

Adanya pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia berdampak pada seluruh elemen masyarakat, sehingga pemerintah mengeluarkan surat edaran mengenai Covid-19. Surat Edaran tersebut berisi tentang penundaan kegiatan di dalam dan luar ruangan di semua sektor termasuk bidang pendidikan.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan SE No.4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Pada Masa Darurat Covid. Dalam surat tersebut, proses pembelajaran dilaksanakan di rumah secara daring untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna.

Belajar dari rumah atau *learning from home* dapat dilaksanakan pada pendidikan untuk meningkatkan kecakapan hidup terutama pada masa pandemi Covid-19 ini. Proses belajar mengajar yang biasanya dilakukan secara tatap muka di ruang kelas kini harus dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh. Hal ini dilakukan untuk mendukung pemerintah dalam menekan laju penyebaran Covid-19.

Demi mengisi kegiatan belajar mengajar, pemerintah mengambil kebijakan pembelajaran dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh dengan media daring (dalam jaringan). Media daring dirasa sangat efektif sebagai langkah solutif untuk mencegah penyebaran Covid-19 di lingkungan pendidikan.

Pembelajaran merupakan bagian yang penting dari sistem pendidikan kita di Indonesia. Pembelajaran sendiri pada hakikatnya tidak terbatas hanya didalam kelas, sebab prosesnya terus berlangsung sepanjang hayat. Implementasi pembelajaran daring yang sudah berjalan beberapa bulan ini secara umum berjalan lancar. Kendati demikian, seiring perjalanan waktu sudah muncul banyak permasalahan. Di antaranya tugas guru dan siswa yang terlalu banyak sampai keluhan soal kuota dan jaringan internet.

Pemahaman luas terkait pembelajaran membuat pengertiannya menjadi sangat bervariasi. Pakar pendidikan memiliki definisi yang beragam dalam mengartikan pembelajaran. Ada yang mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu sistem yang bertujuan membantu proses belajar siswa, berisi serangkaian peristiwa yang dirancang atau disusun sedemikian rupa untuk mendukung dan mempengaruhi terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal. (Ainurrahman, 2011: 34).

Pembelajaran juga dapat didefinisikan sebagai proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang baik. (E. Mulyasa, 2003: 100).

Pembelajaran yang dilaksanakan di SMK Yaspib Bontolempangan menggunakan pembelajaran daring/jarak jauh dengan bantuan bimbingan orang tua di rumah. Menurut Isman (2017: 587) pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran.

Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti classroom, video converence, telepon atau live chat, zoom maupun melalui whatsapp group. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif.

Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya. Sebagai mana yang diungkapkan oleh Nakayama bahwa dari semua literatur dalam *e-learning* mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran online. Ini dikarenakan faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik. (Nakayama M, Yamamoto H, 2007).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai dampak COVID-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di SMK Yaspib Bontolempangan. Apakah pembelajaran daring bisa dilakukan dengan baik dan efektif.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Pendekatan yang digunakan yaitu studi kasus untuk mendapatkan informasi terkait dampak covid-19 di SMK Yaspib Bontolempangan.

Lokasi & Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan secara daring di SMK Yaspib Bontolempangan yang beralamat di Desa Bontolempangan Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa dan dilaksanakan pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian berjumlah 15 orang yang terdiri dari 5 orang guru Sekolah Dasar, 5 orang siswa sekolah dasar, dan 5 orang wali siswa. Partisipan penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Melalui teknik purposive sampling, peneliti memilih partisipan penelitian dan lokasi penelitian dengan tujuan untuk mempelajari atau untuk memahami permasalahan pokok yang akan diteliti

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara yang di laksanakan melalui google form dan percakapan melalui whatsapp. Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dan data tentang perkembangan kognitif siswa.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan yaitu data reduction, data display, data *conclusion drawing/verification*. Analisis data tersebut dilakukan untuk menguji keabsahan data digunakan triangulasi sumber.

HASIL & PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan segala bentuk informasi tentang implementasi pembelajaran daring pada masa Covid-19 terhadap di SMK Yaspib Bontolempangan. Terdapat 15

responden yang memberikan respon dan akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring

Pembelajaran dalam masa pandemi Covid-19 ini proses pembelajaran menurut Laurillard dilakukan dengan cara pembelajaran dari rumah (*school at home*). Pembelajaran tersebut dilaksanakan secara daring. Beberapa aplikasi daring yang digunakan guru untuk menunjang kemudahan dalam proses pembelajaran daring adalah sebagai berikut:

Tabel. 1. Aplikasi yang digunakan guru di SMK Yaspib Bontolempangan

Aplikasi	Penggunaan
Whatsapp	100%
Google Form	5%
Youtube	10%
Zoom	0%

Berdasarkan Tabel 1 diatas, diketahui bahwa 100% guru menggunakan media whatsapp, 5% menggunakan media google form, 10% menggunakan youtube, dan 0 % menggunakan aplikasi zoom dikarenakan media zoom memerlukan kuota tinggi. Penggunaan aplikasi whatsapp disini dinilai oleh guru dan siswa lebih efektif dan memudahkan pembelajaran karena semua murid memiliki akses terhadap aplikasi tersebut.

2. Efektifitas Sistem Pembelajaran Daring

Sistem pembelajaran daring juga menimbulkan kontroversi di kalangan guru, siswa, maupun orang tua. Hal tersebut ditunjukkan berdasarkan hasil wawancara dari 15 responden sebagai berikut.



Gambar 1. Efektifitas Sistem Pembelajaran Daring

Berdasarkan Gambar 1 diatas, diketahui bahwa 14 responden atau 93% responden mengatakan bahwa pembelajaran daring tidak efektif. Sedangkan sisanya sebesar 7% atau 1 responden mengatakan pembelajaran daring efektif. Menurut data hasil wawancara, 93% responden menyakini lebih banyak dampak negative dari pembelajaran daring jika dibandingkan dengan dampak positifnya. Sehingga menganggap pembelajaran secara langsung atau tatap muka adalah tetap menjadi pilihan terbaik.

Sedangkan 7% responden mengatakan bahwa pembelajaran daring menjadi lebih efektif dalam meningkatkan kecakapan selama pandemi.

3. Hubungan antara guru, siswa, dan orang tua

Hubungan yang baik antara guru, orang tua, dan siswa menjadi aspek yang dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.

Oleh karena itu, dengan terciptanya hubungan yang baik dan berkesinambungan, maka kualitas aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik siswa akan meningkat. Pada penelitian ini ditunjukkan hubungan antara guru, orang tua, dan siswa sebagai berikut:

Tabel 2. Hubungan antara Guru, Siswa dan Orang Tua

Responden		Hubungan	Bentuk Interaksi
Guru	Orang Tua	Baik	Memonitor pekerjaan siswa, diskusi kesulitan belajar siswa, memberikan arahan
Guru	Siswa	Baik	Memberikan penugasan, diskusi, tanya jawab
Orang Tua	Siswa	Baik	Mendampingi. memberikan arahan
Siswa	Siswa	Baik	Diskusi melalui whatsapp

Berdasarkan tabel 2 diatas, dapat diperoleh informasi mengenai hubungan antara guru, siswa dan orang tua dalam pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ini. Interaksi antara guru, orang tua, dan siswa berjalan baik melalui percakapan whatsapp chat membahas mengenai bagaimana anak mengerjakan tugasnya.

Pembelajaran daring di dilaksanakan dengan baik oleh guru, orang tua dan siswa. Sehingga, siswa juga dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya ketika berada di rumah. Guru juga memonitoring proses dan hasil pekerjaan siswa dengan pendampingan orang tua, mendiskusikan kesulitan belajar siswa dan mendapatkan hasil yang memuaskan.

KESIMPULAN

Adanya pembelajaran daring ini mempunyai dampak yang sangat besar dalam bidang Pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi pembelajaran daring selama Covid-19 di SMK Yaspib Bontolempangan semester ganjil Tahun Ajaran 2020/2021, maka di tarik kesimpulan bahwa hampir seluruh responden tidak merespon baik pembelajaran daring karena dianggap menyusahkan mereka.

Pembelajaran sebelum pandemi biasanya dilaksanakan secara langsung atau luring, tetapi karena adanya pandemi pembelajaran dilaksanakan secara daring atau menggunakan jaringan sebagai penghubungnya.

Pembelajaran secara daring tersebut dilaksanakan menggunakan berbagai platform seperti whatsapp, youtube, dan google form. Hubungan antara guru, siswa, dan orang tua berjalan dengan baik melalui komunikasi secara online.

Peningkatan dalam bidang akademik maupun keterampilan pada siswa tidak semaksimal pembelajaran secara langsung. Siswa mempunyai perasaan tidak menyukai pembelajaran daring.

Seluruh responden berharap bahwa pandemi covid-19 segera berakhir dan pendidikan dapat dilaksanakan kembali di sekolah seperti sebelum terjadinya pandemi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Firman, Rahman, S. (2020) Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. Indonesian Journal of Educational Science, Volume 02, No 02.
- Isman, M. (2017). Pembelajaran Moda dalam Jaringan (Moda Daring). The Progressive and Fun Education Seminar, 586–588.
- Laurillard, D. (1993). Balancing the Media: Learning, Media and Technology. Journal of Educational Television. Volume 19, Number 2.
- Menteri Pendidikan. (2020). Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat CoronaVirus (COVID-19)
- Muilenburg, Lin., & Berge, Z. (2017). Student barriers to online learning: A factor analytic study. Journal Distance Education Volume 26
- Mulyasa. E. 2003, Kurikulum Berbasis Kompetensi;Konsep,Karakteristik dan Implementasi, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya).
- Nakayama, M., Yamamoto, H., & Santiago, R. (2007). The Impact of Learner Characteristics on Learning Performance in Hybrid Courses among Japanese Students. Electronic Journal e-Learning Vol.5(3).195-206.
- Oktavian, R. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Terintegrasi di Era Pendidikan 4.0. Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Vol.20 No.2
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung. Alfabeta
- Syarifudin, A. Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak

Diterapkannya Social Distancing. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Volume 5 No. 1

Yanti, M. (2020). Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar Volume 5 No 1.